

| ARTIKEL PENELITIAN

Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Total Asset Turnover Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019

Lazuardy Yahya Fajri¹, Muhammad Jusman Syah^{1*}

¹ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur, Indonesia

***Corresponding Author:** jusmansyah@budiluhur.ac.id

| ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Current Ratio, Return On Equity, Total Asset Turnover and Firm Size on Company Value. In this study, the value of the company is proxied by Price Book Value. The sample in this study are companies that are members of the Jakarta Islamic Index which are listed on the Indonesian stock exchange for the periode 2015 – 2019. The sampling technique in this study uses the purposive sampling method, where there are 13 companies that are consecutively incorporated in the Jakarta Islamic Index. This study uses multiple linear regression analysis using the Statistical Package for the Social Science (SPSS) version 20.0 and Microsoft Excel for Windows 2013 programs to determine the effect of the independent variables on the dependent variable. The results of testing thus hypothesis indicate that the Current Ratio, Return On Equity, Total Assets Turnover and Firm Size have an effect on Company Value.

| KEYWORDS

Current Ratio; Return On Equity; Total Asset Turnover; Firm Size; Price Book Value.

PENDAHULUAN

Ekonomi syariah mengalami perkembangan pesat dalam delapan tahun terakhir, baik secara global maupun nasional. Dalam *The Global Islamic Economy Index 2017/2018* menempatkan Indonesia pada posisi 11. Kemudian pada laporan periode 2018/2019 posisi Indonesia naik ke peringkat 10 dan kemudian naik ke peringkat ke lima. Untuk terus menunjang ekonomi syariah di Indonesia, pemerintah telah mengeluarkan produk index saham syariah. Pertanggal 3 juli 2000 pemerintah telah mengeluarkan index saham syariah yang diberi nama *Jakarta Islamic Index (JII)*.

Saham Jakarta Islamic Index merupakan index saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal. Definisi saham dalam konteks saham syariah berpedoman pada definisi saham pada umumnya yang diatur dalam UU maupun peraturan OJK lainnya. Dengan adanya saham syariah ini diharapkan para investor menjadi lebih tertarik menanamkan modalnya ke perusahaan yang menerapkan prinsip syariah.

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Total Asset Turnover dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan.

KAJIAN TEORI

Teori Sinyal

Respon investor terhadap sinyal positif dan negatif sangat mempengaruhi kondisi pasar, mereka akan bereaksi dengan berbagai cara dalam menanggapi sinyal tersebut seperti memnuru

saham yang dijual atau melakukan tindakan dalam bentuk diam "tunggu dan lihat" dulu perkembangan yang ada baru kemudian mengambil tindakan. Teori sinyal merupakan teori yang membahas tentang naik turunnya harga dipasar seperti harga saham, obligasi dls, sehingga akan memberi pengaruh terhadap keputusan investor

Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang ditetapkan secara lelang berkelanjutan, dengan menggunakan mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Jika permintaan atas saham suatu emiten menunjukkan grafik naik, maka harga saham itu akan naik. Begitu juga dengan sebaliknya jika permintaan atas saham suatu emiten itu menunjukkan grafik menurun, maka harga saham itu juga akan turun

Nilai Perusahaan (PBV)

Herjadi (2015 : 171) menjelaskan *Price Book Value* merupakan rasio yang mana rasio tersebut menerapkan seberapa besar investor menghargai nilai buku saham suatu emiten perusahaan. Meningkatnya nilai Price Book Value maka menunjukkan investro percaya akan prospek perusahaan tersebut dimasa depan.

Current Ratio

Current Ratio adalah ratio yang digunakan perusahaan yang akan segera membayar kewajibannya saat jatuh tempo. Dengan kata lain rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2017 : 135).

Return On Equity

Return On Equity adalah ratio yang didapatkan dari seberapa banyak pengelolaan modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan bisa dijadikan keuntungan bersih setelah pajak. Rasio ini menitik beratkan pada efisiensi menggunakan modal, jika rasio ini rendah, maka menunjukkan kondisi yang buruk bagi pemilik perusahaan

Total Asset Turnover

Total Asset Turnover adalah rasio yang menunjukkan perputaran totala aset diukur dari banyaknya penjualan dengan kata lain mengukur keefektifan total aktiva suatu perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dari setiap rupiah yang ada di total asset.

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan mudah diartikan sebagai besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Buktu empirik menyebutkan skala perusahaan berhubungan positif dengan nilai buku ekuitas karena ukuran perusahaan yang besar membuat perusahaan lebih mudah mengakses pasar modal (Mudjijah, et al., 2019 : 49)

METODE PENELITIAN

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Populasi yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index sedari atahun 2015-2019 ada 53 perusahaan. Bersarkan kriteria yang telah ditentukan terdapat 40 perusahaan yang tidak berturut-turut menjadi anggota *Jakarta Islamic Index* sehingga menyisakan 13 perusahaan terpilih yang digunakan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | Coefficients ^a | | | t | Sig. |
|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 4,707 | 3,402 | | 1,384 | ,173 |
| CURRENT RATIO | ,515 | ,118 | ,313 | 4,349 | ,000 |
| RETURN ON EQUITY | 17,301 | 1,738 | ,714 | 9,955 | ,000 |
| 1 TOTAL ASET TURNOVER | 1,816 | ,336 | ,400 | 5,397 | ,000 |
| UKURAN PERUSAHAAN | -,287 | ,130 | -,169 | 2,205 | ,032 |

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Berdasarkan **Tabel 1** diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- Konstanta sebesar 4,707 Artinya jika *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Total Asset Turnover* dan Ukuran Perusahaan bernilai 0 maka nilai perusahaan sebesar 4,707.
- Koefisien variabel *Current Ratio* sebesar 0,514, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Current Ratio* mengalami kenaikan sebesar 1, maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,514.
- Koefisien variabel *Return On Equity* sebesar 17,301, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Return On Equity* mengalami kenaikan sebesar 1, maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 17,301.
- Koefisien variabel *Total Asset Turnover* sebesar 1,815, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Total Asset Turnover* mengalami kenaikan sebesar 1, maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 1,815.
- Koefisien variabel Ukuran Perusahaan sebesar -0,286, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1, maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,286.

Uji Koefisien Determinasi

Bersarkan tabel diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,810, yang artinya variasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan 81% variasi variabel dependen, sedangkan sisanya 19% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Uji F

Tabel 2. Hasil Uji F

| Model | ANOVA ^a | | | | |
|--------------|--------------------|----|-------------|--------|-------------------|
| | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 Regression | 100,213 | 4 | 25,053 | 58,564 | ,000 ^b |
| Residual | 21,390 | 50 | ,428 | | |
| Total | 121,603 | 54 | | | |

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, RETURN ON EQUITY, CURRENT RATIO, TOTAL ASET TURNOVER

Berdasarkan **Tabel 2**, maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai signifikansi yang didapat adalah 0,000 ($0,000 < 0,05$) dengan dinilai F_{hitung} sebesar 58,564 ($58,564 > 2,56$) maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini layak untuk digunakan karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan menunjukkan nilai signifikan.

Uji t

Tabel 3. Uji t
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 4,707 | 3,402 | | 1,384 | ,173 |
| CURRENT RATIO | ,515 | ,118 | ,313 | 4,349 | ,000 |
| RETURN ON EQUITY | 17,301 | 1,738 | ,714 | 9,955 | ,000 |
| 1 TOTAL ASET TURNOVER | 1,816 | ,336 | ,400 | 5,397 | ,000 |
| UKURAN PERUSAHAAN | -,287 | ,130 | -,169 | -2,205 | ,032 |

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Berdasarkan **Tabel 3**, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- Pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan (PBV) hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,000 ($0,000 < 0,05$) dengan nilai hitung sebesar $4,350 > 2,009$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
- Pengaruh *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan (PBV) hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,000 ($0,000 < 0,05$) dengan nilai hitung sebesar $9,955 > 2,009$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
- Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Nilai Perusahaan (PBV) hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,000 ($0,000 < 0,05$) dengan nilai hitung sebesar $5,397 > 2,009$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
- Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,032 ($0,032 < 0,05$) dengan nilai hitung sebesar $-2,205 > 2,009$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusaann (PBV).

Interpretasi hasil penelitian

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan penelitian diatas menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. *Current Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini ketika perusahaan mampu melunasi hutang jangka pendeknya dapat menarik kepercayaan investor agar mau menanamkan modal di perusahaan tersebut, sehingga menambah nilai perusahaan tersebut.

Pengaruh *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan penelitian diatas menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. *Return On Equity* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari modal yang dimiliki. Dalam penelitian ini ketika perusahaan mampu

mengefektifkan modal yang dimiliki menjadi pendapatan bersih dapat menarik kepercayaan investor agar mau menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, sehingga menambah nilai perusahaan tersebut.

Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan penelitian di atas menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. *Total Asset Turnover* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan dari total aset yang dimiliki. Dalam penelitian ini ketika perusahaan mampu mengefektifkan aset-aset yang dimiliki menjadi pendapatan maka dapat menarik kepercayaan investor agar mau menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, sehingga menambah nilai perusahaan tersebut.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan penelitian di atas menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan dapat diartikan jumlah aset atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini ketika perusahaan memiliki terlalu banyak aset sehingga terlihat tidak mampu mengefektifkan asetnya tersebut maka dapat menghilangkan kepercayaan investor yang ingin menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, sehingga menurunkan nilai perusahaan tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan secara parsial variabel *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Total Asset Turnover* dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Harjadi, S. (2015). *Pasar Modal Indonesia*. Bogor : In Media
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan ke-8*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan ke-8*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Mudjidah, S., et al. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8 (1) : 41-56

